

EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) DURIAN TARUNG PADANG

*EFICIENCY DAN EFFECTIVENESS
OF BUDGET TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE ON MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) DURIAN TARUNG PADANG*

Eka Fithri Ayu, Yulistia

Accounting Study Program of Economic Faculty, Ekasakti University

Email : ekafithriayu@gmail.com

Abstrak

Anggaran merupakan suatu alat yang sangat penting dalam kelancaran suatu organisasi begitu juga dengan organisasi pemerintahan, karena dengan anggaran dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan satuan kerja tersebut. Dalam menilai kinerja keuangan satuan kerja MTsN Durian Tarung Padang dapat dilakukan dengan melakukan analisis antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi belanja yang dihitung dengan rasio efisiensi dan efektifitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan MTsN Durian Tarung selama periode 2014-2016 dilihat dari segi efisiensi dan efektifitas anggaran. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realiasi Anggaran. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dimana efisiensi dan efektifitas dinilai dengan membandingkan antara anggaran dengan realisasi belanja. Kinerja keuangan MTsN Durian Tarung periode 2014-2016 dilihat dari segi efisiensi masih tergolong kurang efisien. Sedangkan dilihat dari segi efektifitas kinerja keuangan MTsN Durian Tarung periode 2014-2016 sudah tergolong efektif.

Kata Kunci : Anggaran, Efisiensi, Efektifitas, Pengukuran Kinerja

Abstract

Budgeting is important instrument for organization continuity included government organization cause with budget can be instrument to measure of financial performance. To measure of financial performance MTsN Durian Tarung can be done with analyze of budget and expenditure with efficiency and effectiveness ratio. This study aims to find out how the financial performance of MTsN Durian Tarung Padang 2014 -2016 period. The data used is secondary data in the form of Budget Realiasi Report. The method used in this study is descriptive method. The result of efficiency and effectiveness is compare between budget with realize expenditure. Manager financial performance can be good if expenditure realize can be balanced with budget of expenditure. The financial performance of MTsN Durian Tarung 2014-2016 period seen from the efficiency point is still classified as less efficient. While viewed in terms of effectiveness of financial performance MTsN Durian Tarung period 2014-2016 is already effective

Key words : Budget, Efficiency, Effectiveness, Performance

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan hal terpenting dalam suatu organisasi baik itu perusahaan maupun pemerintahan karena dengan anggaran membantu manajemen untuk merencanakan, mengatur dan mengevaluasi jalannya suatu kegiatan. Anggaran yang ada pada perusahaan sangat berbeda dengan anggaran pada pemerintahan, dimana pada perusahaan anggaran bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat. Sedangkan pada pemerintahan, anggaran harus diinformasikan secara konkrit kepada masyarakat untuk dapat dipantau dan dikritisi karena dana yang dianggarkan dan direalisasikan merupakan dana dari masyarakat tersebut.

Pada saat ini, penilaian kinerja pemerintah didasarkan pada konsep *Value for Money*, dimana diharapkan anggaran yang dikelola tersebut dapat dibelanjakan dengan mempertimbangkan nilai efisiensi dan efektifitas. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisiensi apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan input serendah-rendahnya atau dengan input tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya (*spending well*). Sedangkan suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dapat dikatakan *spending wisely*.

Fenomena yang banyak terjadi pada instansi pemerintahan termasuk MTsN Durian Tarung adalah masalah penyerapan anggaran yang harus mencapai seratus persen. Dimana kinerja satuan kerja akan dinilai kurang baik bila tidak dapat menyerap seluruh anggaran. Sehingga setiap Satuan Kerja akan berlomba-lomba menghabiskan seluruh anggaran yang telah dialokasikan untuk menunjang program kegiatannya tanpa mempertimbangkan penghematan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya tersebut. Hal ini sangat bertentangan sekali dengan konsep efisiensi dimana satuan kerja tidak boleh hanya mementingkan ketercapaian program kegiatannya saja, tetapi juga harus dapat melakukan penghematan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan program kegiatannya.

Penelitian yang meneliti tentang efektifitas dan efisiensi sebelumnya pernah dilakukan oleh Ariel. S. Sumenge Tahun 2008-2012 dengan judul penelitian analisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Minahasa Selatan. Penelitian tersebut menganalisis menggunakan rasio efektifitas dan efisiensi. Rasio efektifitas dengan membandingkan total realisasi belanja dengan total anggaran belanja. Kemudian rasio efisiensi dengan cara membandingkan realisasi belanja langsung dengan realisasi belanja. Disini peneliti hanya memfokuskan kepada belanja langsung.

Pada penelitian sekarang terdapat perbedaan lokasi penelitian, periode waktu, serta objek penelitian. Penelitian dilakukan pada MTsN Durian Tarung Padang periode tahun 2014-2016. Tingkat efektifitas diperoleh dengan membandingkan target dan realisasi volume keluaran dari masing-masing kegiatan pada satuan kerja yang diteliti. Sedangkan untuk tingkat efisiensi dianalisis menggunakan rasio efisiensi yang membandingkan keseluruhan belanja dengan anggaran tanpa membaginya ke dalam biaya langsung atau tidak langsung. Selain itu pada penelitian yang sekarang penulis hanya meneliti efektifitas dan efisiensi anggaran khusus pada aspek belanja.

Sri Rahayu (2013:5) menyatakan bahwa anggaran merupakan alat bagi manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan, terutama dalam proses perencanaan (*planning*), pengawasan

(*controlling*). Anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif.

Menurut Mardiasmo (2009:62) anggaran publik berisi rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktifitas dalam satuan moneter. Anggaran pemerintah juga menggambarkan kondisi keuangan organisasi pemerintah yang bersangkutan, karena berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi itu di periode mendatang yang tentunya juga dalam ukuran satuan moneter.

Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*).

Mahmudi (2011) mengemukakan bahwa efektifitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dapat dikatakan *spending wisely*.

Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja menurut Mahsun (2012:142) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang manajer suatu organisasi dapat diukur kinerjanya berdasarkan realisasi dengan target anggaran. Kinerja pendapatan akan dinilai baik apabila realisasinya lebih besar daripada anggarannya, karena anggaran pendapatan merupakan batas minimal atas pendapatan yang harus diperoleh. Sebaliknya kinerja belanja akan dinilai baik apabila realisasinya tidak melampaui target anggarannya, sebab anggaran belanja merupakan batas maksimal belanja yang boleh dilakukan.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 untuk mengukur kinerja keuangan dinilai dari segi efisiensi dapat diperoleh dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Perhitungan tersebut dapat diuraikan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Anggaran} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Belanja}}{\text{Jumlah Pagu Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Nilai efektifitas suatu organisasi pemerintahan menekankan pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tanpa memperdulikan berapa besar biaya yang dikeluarkan.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 efektifitas tersebut dapat dikatakan sebagai pencapaian keluaran dimana diperoleh dengan membandingkan antara realisasi dan target volume keluaran. Perbandingan tersebut dapat diuraikan dalam rumus berikut :

$$\text{Efektifitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Volume Keluaran}}{\text{Target Volume Keluaran}} \times 100 \%$$

Dari rumus tersebut akan diperoleh rasio perbandingan dalam bentuk persentase yang nantinya dijadikan dasar dalam mengukur kinerja keuangan suatu organisasi pemerintahan. Untuk menentukan kinerja keuangan tersebut maka diperlukan suatu kriteria sebagai pengukur tingkat kinerja keuangan suatu organisasi pemerintahan.

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 dalam Ariel S. Sumenge (2013, hal.77) kriteria tingkat efektifitas dan efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Kriteria Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan

Rasio	Tingkat Efektifitas	Tingkat Efisiensi
>100%	Sangat efektif	Tidak Efisien
90-100%	Efektif	Kurang Efisien
80-90%	Cukup Efektif	Cukup Efisien
60-80%	Kurang Efektif	Efisien
< 60%	Tidak Efektif	Sangat Efisien

Sumber : Ariel.S.Sumenge, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan satuan kerja MTsN Durian Tarung Padang selama periode 2014-2016 dilihat dari segi efisiensi dan efektifitas anggaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Durian Tarung Padang pada bagian keuangan selama dua minggu. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan studi kepustakaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari MTsN Durian Tarung berupa Daftar DIPA dan Laporan Realisasi Anggaran serta data keuangan pendukung lainnya.

Untuk menganalisis data metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi dan efektifitas dengan melihat persentase perbandingan realisasi belanja dengan anggaran. Menurut Mohammad Kasiram (2010:196) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari jumlah frekuensi dan mencari persentasenya dan analisis / uji statistik berupa distribusi data atau perhitungan / pengelompokan data dari hasil penelitian.

Tingkat efisiensi suatu anggaran diukur dengan membandingkan realisasi belanja dengan pagu anggaran belanja dalam satuan rupiah yang akan terlihat dalam bentuk persentase.

Menurut Mahsun dalam Ariel S. Sumenge (2013:77) efisiensi dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$Efisiensi = \frac{Jumlah\ Realisasi\ Belanja}{Jumlah\ Pagu\ Anggaran\ Belanja} \times 100\ %$$

Sedangkan tingkat efektifitas hanya melihat dari segi tercapainya seluruh kegiatan yang telah direncanakan yang diperoleh dengan membandingkan realisasi dengan target volume keluaran. Semakin besar persentase realisasi output, maka kinerja keuangan akan dinilai baik karena mampu merealisasikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan telah dialokasikan anggarannya.

Menurut Mahsun dalam Ariel S. Sumenge (2013:77) efektifitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Volume Outcome}}{\text{Anggaran Volume Output}} \times 100 \%$$

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 dalam Ariel S. Sumenge (2013, hal.77) kriteria tingkat efektifitas dan efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Kriteria Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan

Rasio	Tingkat Efektifitas	Tingkat Efisiensi
>100%	Sangat efektif	Tidak Efisien
90-100%	Efektif	Kurang Efisien
80-90%	Cukup Efektif	Cukup Efisien
60-80%	Kurang Efektif	Efisien
< 60%	Tidak Efektif	Sangat Efisien

Sumber : Ariel.S.Sumenge, 2013

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Anggaran

A. Hasil perhitungan rasio efisiensi anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2014 sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah (2129)

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.045)} = \frac{23.385.800}{23.386.000} \times 100 \% = 100\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.047)} = \frac{478.450.038}{478.540.000} \times 100 \% = 100\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.049)} = \frac{56.250.000}{56.250.000} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

$$\text{Efisiensi Anggaran (2135.994)} = \frac{3.810.325.000}{4.078.094.000} \times 100 \% = 93,43\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2135.996)} = \frac{10.000.000}{10.000.000} \times 100 \% = 100\%$$

B. Hasil perhitungan rasio efisiensi anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.010)} = \frac{177.473.000}{180.000.000} \times 100 \% = 98,60\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.045)} = \frac{51.034.970}{65.880.000} \times 100 \% = 77,47\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.047)} = \frac{681.429.750}{695.000.000} \times 100 \% = 98,05\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2129.049)} = \frac{120.750.000}{120.750.000} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

$$\text{Efisiensi Anggaran (2135.994)} = \frac{4.522.063.361}{4.544.990.000} \times 100 \% = 99,50\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran (2135.997)} = \frac{10.000.000}{10.000.000} \times 100 \% = 100\%$$

C. Hasil perhitungan rasio efisiensi anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah (2129)

$$Efisiensi Anggaran (2129.010) = \frac{350.927.000}{396.000.000} \times 100 \% = 88,62\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.047) = \frac{648.555.150}{662.000.000} \times 100 \% = 97,97\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.049) = \frac{82.500.000}{82.500.000} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

$$Efisiensi Anggaran (2135.994) = \frac{4.394.348.843}{4.409.127.000} \times 100 \% = 99,66\%$$

Tingkatan Efisiensi Anggaran MTsN Durian Tarung Padang Tahun 2014-s/d 2016

Kode Kegiatan / Output	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
	Kriteria Efisiensi	Kriteria Efisiensi	Kriteria Efisiensi
2129.010	-	Kurang Efisien	Cukup Efisien
2129.045	Kurang Efisien	Efisien	-
2129.047	Kurang Efisien	Kurang Efisien	Kurang Efisien
2129.049	Kurang Efisien	Kurang Efisien	Kurang Efisien
2135.994	Kurang Efisien	Kurang Efisien	Kurang Efisien
2135.996	Kurang Efisien	-	-
2135.997	-	Kurang Efisien	-

Sumber : Diolah sendiri

Dari tabel hasil perhitungan rasio efisiensi diketahui bahwa kinerja keuangan MTsN Durian Tarung selama tiga tahun terakhir masih kurang efisien. Hal ini terlihat dari tingkat realisasi belanja yang rasionya menunjukkan angka berkisar antara 90-100%. Hal ini berarti MTsN Durian Tarung masih belum maksimal melakukan penghematan dalam pelaksanaan anggaran. Sesuai kriteria tingkat efisiensi yang menjelaskan bahwa suatu anggaran akan dikatakan sangat efisien bila dapat merealisasikan anggaran dengan rasio efisiensi dibawah 60%.

Efektifitas Anggaran

A. Hasil perhitungan rasio efektifitas anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah (2129)

$$Efisiensi Anggaran (2129.045) = \frac{1 \text{ dokumen}}{1 \text{ dokumen}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.047) = \frac{674 \text{ siswa}}{674 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.049) = \frac{75 \text{ siswa}}{75 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135)

$$Efisiensi Anggaran (2135.994) = \frac{12 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2135.996) = \frac{1 \text{ unit}}{1 \text{ unit}} \times 100 \% = 100\%$$

B. Hasil perhitungan rasio efektifitas anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah (2129)

$$Efisiensi Anggaran (2129.010) = \frac{1 \text{ ruang}}{1 \text{ ruang}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.045) = \frac{1 \text{ dokumen}}{1 \text{ dokumen}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.047) = \frac{695 \text{ siswa}}{695 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.049) = \frac{161 \text{ siswa}}{161 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135)

$$Efisiensi Anggaran (2135.994) = \frac{12 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2135.997) = \frac{1 \text{ unit}}{1 \text{ unit}} \times 100 \% = 100\%$$

C. Hasil perhitungan rasio efektifitas anggaran untuk masing-masing jenis kegiatan pada MTsN Durian Tarung pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu dan Relevansi Madrasah (2129)

$$Efisiensi Anggaran (2129.010) = \frac{2 \text{ ruang}}{2 \text{ ruang}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.047) = \frac{662 \text{ siswa}}{662 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

$$Efisiensi Anggaran (2129.049) = \frac{110 \text{ siswa}}{110 \text{ siswa}} \times 100 \% = 100\%$$

2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135)

$$Efisiensi Anggaran (2135.994) = \frac{12 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times 100 \% = 100\%$$

Tingkatan Efektifitas Anggaran MTsN Durian Tarung Kota Padang Tahun 2014 s/d 2016

Kode Kegiatan / Output	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
	Kriteria Efektifitas	Kriteria Efektifitas	Kriteria Efektifitas
2129.010	-	Efektif	Efektif
2129.045	Efektif	Efektif	-
2129.047	Efektif	Efektif	Efektif
2129.049	Efektif	Efektif	Efektif
2135.994	Efektif	Efektif	Efektif
2135.996	Efektif	-	-
2135.997	-	Efektif	-

Sumber : Diolah sendiri

Rasio efektifitas anggaran pada MTsN Durian Tarung selama tiga tahun terakhir yaitu 2014-2016 yang terlihat pada tabel 4.6 perhitungan efektifitas menunjukkan angka 100 % setiap tahunnya pada semua jenis kegiatan yang ada. Sesuai dengan kriteria tingkat efektifitas dimana menyatakan bahwa suatu instansi akan dinilai memiliki kinerja yang efektif apabila memiliki rasio efektifitas sebesar 100%. Dengan demikian berarti kinerja keuangan MTsN Durian Tarung tergolong kedalam kategori efektif karena memiliki angka 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini :

1. Dilihat dari segi efisiensi, kinerja keuangan MTsN Durian Tarung periode 2014-2016 pada masing-masing kegiatan secara keseluruhan masih kurang efisien dalam penggunaan anggarannya.
2. Sedangkan jika dilihat dari segi efektifitas, kinerja anggaran MTsN Durian Tarung periode 2014-2016 dapat disimpulkan sudah efektif.

Sedangkan saran yang direkomendasikan untuk MTsN Durian Tarung adalah :

1. Dalam pelaksanaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan operasional satuan kerja maka pihak manajemen satuan kerja harus dapat menggunakan anggaran sebaik mungkin. Namun dalam hal pelaksanaan anggaran tidak boleh mengabaikan nilai efisiensi dari suatu anggaran.
2. Pihak manajemen juga harus meninggalkan konsep penganggaran yang bersifat tradisional yang mana menerapkan proses penyusunan anggaran dengan menggunakan anggaran untuk kegiatan dan program tahun sebelumnya namun hanya menambahkan jumlah alokasi dana dari anggaran tahun sebelumnya. Pihak manajemen MTsN Durian Tarung diharapkan dapat melaksanakan proses penyusunan anggaran yang benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja sehingga anggaran tersebut dapat dilaksanakan secara efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Friska Palilingan, 2015. Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Pendapatan Kota Manado, *Jurnal EMBA*, 3(1), 17-25
- Ariel Sharon Sumenge, 2013. Analisis Efektifitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 74-81
- Astria, N,J,D., Jantje,T., Stanley, W., 2015, Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung, *Jurnal EMBA*, 3(1), 534-541
- Bahrin Assidiqi, 2014, *Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2008-2012*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Chitra Ananda, 2012, *Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten Tahun Anggaran 2009-2011*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Julita, 2011, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 10(02)
- Julita dan Jufrizen, 2012, *Budgeting*, Citrapustaka Media Perintis, Bandung
- Mahmudi, 2011, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit UII Press Yogyakarta
- Mahmudi, 2010, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Kedua, STIM YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta
- Mentari, K.D., Ririn, I., 2016, Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Jember*
- Mohamad Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN-Maliki Press, Malang
- Mohamad Mahsun, 2009, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE, Yogyakarta
- Mohamad Mahsun, 2012, *Akuntansi Sektor Publik*, BPFE, Yogyakarta
- _____. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Rahmat, 2010, *Akuntansi Pemerintahan*, CV. Pustaka Setia, Bandung

- Riswan, Y.F., Viani, C., 2012, Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 13 (1) 57-72
- Rudianto, 2009, Penganggaran, Erlangga, Jakarta
- Rusita, U., 2015, *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro
- Sri Rahayu, dkk, 2013, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung